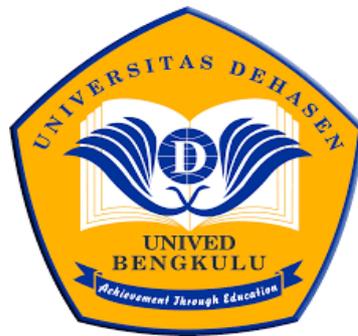


**IMPLEMENTASI MODEL MEANINGFUL INSTRUCTIONAL
DESIGN (MID) BERBANTUAN MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR KELAS X
TKJ SMK N 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



OLEH :

CLARA NOVITA SARI
NPM. 19210008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023

**IMPLEMENTASI MODEL MEANINGFUL INSTRUCTIONAL
DESIGN (MID) BERBANTUAN MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR KELAS X
TKJ SMK N 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Komputer
Memperoleh Gelar Strata 1*

OLEH :

CLARA NOVITA SARI
NPM. 19210008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

2023



LEMBAR PENGESAHAN

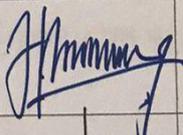
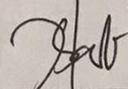
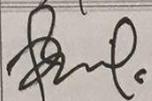
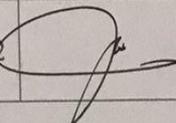
**IMPLEMENTASI MODEL MEANINGFUL INSTRUCTIONAL
DESIGN (MID) BERBANTUAN MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR KELAS X
TKJ SMK N 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH :
CLARA NOVITA SARI
NPM. 19210008

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 12 April 2023
Dan dinyatakan Lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Hermawansa, M.TPd	0208098602		
2	Sekretaris	Jumiati Siska, M.TPd	0216128801		
3	Penguji I	Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom	0207128501		
4	Penguji II	Fadlul Amdi Yul, M.Pd.T	0230098602		

Bengkulu, Mei 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom., M. Kom
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
NIK : 1703007
iv

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Clara Novita Sari

NPM : 19210008

Program Studi : Pendidikan Komputer

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang
saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian
atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang
saya kutip dari hasil karya orang lain
telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah,
dan etik penulisan ilmiah.

Apabila di
kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi,
baik sebagian atau seluruhnya,
maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang
saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2023
Yang membuat pernyataan

Clara Novita Sari
NPM.19210008

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : **CLARANOVITA SARI**
 NPM : 19210008
 Tempat/Tanggal Lahir : Taba Padang, 25 Maret 2001
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Bayung, Kecamatan
 Seberang Musi Kabupaten
 Kepahiang

Nama Orang Tua :

Ayah : Ahwan

Ibu : Sulastri

Alamat : Jl. Desa Bayung, Kec. Seberang
 Musi, Kab. Kepahiang, Bengkulu

Riwayat Pendidikan :

- ✓ SD Negeri 07 Seberang Musi
- ✓ SMP Negeri 01 Seberang Musi
- ✓ SMK Negeri 4 Kepahiang
- ✓ S1 Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu

Pengalaman :

MOTTO

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang
 melebihi batas kesanggupan. Karena “
Allahtidakakanmembebaniseseseorangmelainkansesuaidengankadarkesanggupannya
a.” QS Al-Baqarah:286

“Keep your eyes on the stars and your feet on the ground.”-Theodore Rosevelt

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan hamdullah atas semua limpah, rahmat dan kasih sayang-
 nyadengan tulusku persembahkan Tugas Akhirku ini untuk orang-orang yang
 akucintaise penuh hati :

- ❖ Pada Allah SWT Terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-nya,
 Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Kedua Orang Tuater sayang. Bapak (Ahwan) dan Ibu (Sulastri) yang
 senantiasa mendo'akan yang terbaik,
 sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhirku ini. Terima Kasih.
- ❖ Kakak (Reyndi Jhordan) dan Adekku (Rifqi Atsal Alfaras) Terima Kasih buat
 sport danda'nyaselalu ada di saat susah dan bahagia.
- ❖ Keluargabesarku, yang selalumemberikan motivasi dan mendo'akan yang
 terbaik untukku.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Komputer 2019 yang
 tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima Kasih.

- ❖ Dosen pembimbingku Bapak Hermawansa, M.TPd & Ibu Jumiati Siska, M.TPd, terimakasih telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan kepadaku dari awal sampai proses ujianskripsi.
- ❖ SMK N 1 Kota Bengkulu (Tempat Penelitian Penulis), terimakasih kepada guru matapelajaran KDJ, staf TU dan Kurikulum ataskesabaran membimbing penulis.

Terimakasihya Allah
karena engkau telah memberikan anugrah terbesar dan terindah dalam hidupku.....

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI MODEL MEANINGFUL INSTRUCTIONAL
DESIGN (MID) BERBANTUAN MULTIMEDIA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR KELAS X
TKJ SMK N 1 KOTA BENGKULU**

Oleh:

**Clara Novita Sari¹⁾
Hermawansa, M.TPd²⁾
Jumiati Siska, M.TPd²⁾**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar yang kurang maksimal, guru yang kurang inovatif sehingga pembelajaran terasa monoton dan pada saat pembelajaran siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Salah satu solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model meaningful instructional design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model meaningful instructional design berbantuan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu peneltian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Responden dalam penelitian ini merupakan guru mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dan peserta didik sebanyak 36 peserta didik di kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil wawancara guru dan siswa di kelas X TKJ 1 di SMK N 1 Kota Bengkulu, dimana yang awalnya hasil belajar siswa kurang maksimal dan siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, setelah menggunakan model meaningful instructional design siswa menjadi lebih antusias, aktif dan semangat dalam pembelajaran berlangsung dan pembelajaran tidak terasa monoton lagi dengan menggunakan model meaningful instructional design ini.

Kata kunci : Implementasi, Meaningful Instructional Design, Hasil Belajar

ABSTRACT

**THE IMPLEMENTATION OF MULTIMEDIA-ASSISTED MEANINGFUL
INSTRUCTIONAL DESIGN (MID) MODEL TOWARD STUDENT'S
LEARNING OUTCOMES IN COMPUTER AND BASIC NETWORK
SUBJECT IN CLASS X TKJ AT SMK N 1 OF BENGKULU CITY**

By:

Clara Novita Sari¹⁾

Hermawansa²⁾

Jumiati Siska²⁾

This research is motivated by learning outcomes that are less than optimal, teachers who are less innovative therefore learning feels monotonous and when learning students lack concentration in ongoing learning. One solution that can improve student learning outcomes is to use a meaningful instructional design model. This study aims to determine the implementation of a meaningful instructional design model assisted by multimedia on student learning outcomes in computer and basic network subjects. The method used in this research is to use a qualitative descriptive method, namely research by describing research using words. Respondents in this study were teachers of computer and basic networking subject and 36 students in class X TKJ SMK N 1 of Bengkulu City. Methods of data collection using observation techniques, interviews and documentation. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes as seen from the results of teacher and student interviews in class X TKJ 1 at SMK N 1 of Bengkulu City, where initially student learning outcomes were less than optimal and students lacked concentration in ongoing learning, after using meaningful instructional model students become more enthusiastic, active and passionate in ongoing learning and learning does not feel monotonous anymore by using this meaningful instructional design model.

Keywords: Implementation, Meaningful Instructional Design, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan Skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Studi Stara Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis, baik langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Asnawati, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul M.Pd.T, selaku Ketua Prodi Pendidikan Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Bapak Hermawansa, M.TP sebagai Dosen pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Jumiati Siska, M.TP sebagai Dosen Pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kedua orang tuanya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

6. Bapakibudosen FakultasKeguruandanIlmuPendidikanUniversitasDehasen
Bengkulu yang telahbanyakmemberikanberbagaiilmupengetahuan.

7. StafdankaryawanFakultasKeguruan Dan IlmuPendidikanUniversitasDehasen
Bengkulu yang telahmemberikanpelayanandenganbaikdalamhaladministrasi.

PenulismenyadaribahwadalampenyusunanSkripsiinisangatjauh dari kata
sempurnabaikdarisegibahasamaupundarisegipenulisan.Olehkarenaitu, kritikdan
saran dariberbagai pihak yang
bersifatmembangunsangatdiharapkanuntukperbaikanselanjutnya.Akhir kata,
penulismengharapkanapa yang
telahditulisdalamSkripsiinimendapatridhodari Tuhan Yang
MahaEsadandapatbermanfaatbagikitasemua.

Bengkulu, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 IdentifikasiMasalah	3
1.3 BatasanMasalah.....	4
1.4 RumusanMasalah	4
1.5 TujuanPenelitian	4
1.6 ManfaatPenelitian	4
1.6.1 ManfaatTeoritis	5
1.6.2 ManfaatPraktis.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Konseptual	6
2.1.1 Model Pembelajaran	6
2.1.2 Meaningful Instructional Design	7
2.1.3 Mata Pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar	9
2.1.4 Hasil Belajar	10
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, waktu dan Subjek Penelitian	15
3.2 Metode dan Prosedur Penelitian	15
3.3 Kehadiran Peneliti	17
3.4 Data dan Sumber Data	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	19
3.6 Teknik Analisis Data	22
3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data	24
3.8 Tahap-tahap Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tahap-tahap Penelitian.....	25
4.1 Nilai Hasil Tugas Siswa.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 KerangkaBerpikir.....	13
2.2TeknikAnalisis Data.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
5.1 PedomanObservasi	
5.2 PedomanWawancara	
5.3 CatatanLapanganHasilObservasi	
5.4 CatatanLapanganHasilWawancara	
5.5 Silabus	
5.6 RPP	
5.7 SuratPermohonanIzinPenelitian	
5.8 SuratBersediaMenerimaPenelitian	
5.9 KartuBimbingan	
5.10Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern, teknologi berkembang semakin pesat. Hal ini dapat mendukung adanya proses pembelajaran menggunakan multimedia. Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat mendukung adanya pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran, didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wijaya (dalam Faizal 2021) tentang efektivitas pembelajaran multimedia interaktif berbasis konteks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran TIK.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia adalah dengan proses belajar. Setiap guru perlu memahami tipe belajar dalam dunia siswa, artinya guru perlu menyesuaikan gaya mengajar terhadap gaya belajar siswa. (Sanjaya, dalam Faizal 2021) Dalam proses pembelajaran konvensional hal ini sering terlupakan, sehingga proses pembelajaran tidak berubah sebagai proses pemaksaan kehendak.

Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan beberapa program keahlian yang membekali siswa dengan pengetahuan serta keterampilan sehingga menjadikan lulusan SMK yang siap terjun dalam dunia kerja.

Salah satu program keahlian yang diselenggarakan di SMK N 1 kota Bengkulu yaitu program keahlian bidang Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Pembelajaran komputer dan jaringan dasar adalah suatu pembelajaran yang penting pada siswa jurusan TKJ guna untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajar siswa, namun kondisi dalam kelas saat pembelajaran sangat berbeda dengan yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan belajar karena banyak factor seperti pembelajaran yang membosankan, tidak menyenangkan serta tidak fleksibel yang membuat siswa tidak suka.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru mata pelajaran komputer dan jaringan dasar di SMK N 1 Kota Bengkulu. Dalam mata pelajaran komputer dan jaringan dasar, terdapat beberapa materi, salah satunya Jaringan Komputer LAN, adalah jaringan komputer yang menyambungkan komputer dalam area terbatas seperti tempat tinggal, sekolah atau hanya mencakup wilayah kecil. Menurut guru tersebut dari 36 siswa yang aktif belajar hanya sekitar 20 siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik seperti, aktif saat pembelajaran, berkonsentrasi, tidak membuat keributan dikelas, yang dilakukan 16 siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran antara lain seperti bermain game, tidur dan juga mengobrol dengan teman sebelahnya atau mengerjakan tugas yang tidak berkaitan dengan jam pelajaran saat itu. karena guru hanya menyampaikan materi dengan metode lama seperti metode ceramah, diskusi, dengan menggunakan model pembelajaran Meaningfull

Instructional design saat proses pembelajaran berlangsung digunakan untuk meningkatkan afektifitas siswa dalam belajar dengan cara membuat kerangka aktivitas siswa sesuai dengan konsep kognitif. Yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi. Jadi dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat juga meningkatkan kemampuan rasional siswa. Pada model pembelajaran ini siswa juga dituntut untuk dapat mengembangkan potensi diri melalui pengalaman dan juga tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui multimedia dengan video dan gambar, dapat ditampilkan hal atau kejadian nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan siswa lebih mudah memahami materi. Materi yang disajikan dengan multimedia diharapkan dapat membantu kognitif materi serta belajar menjadi lebih menarik. Dengan mengembangkan multimedia pembelajaran dan menggunakannya diharapkan pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif, efisien dan edukatif serta membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal.
2. Guru yang kurang inovatif sehingga pembelajaran terasa monoton.
3. Pada saat pembelajaran siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan arah penelitian yang tepat, maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitian ini. Maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah : Implementasi Model Meaningfull Instructional Design Berbantuan Multimedia Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu?.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini permasalahannya dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Model Meaningful Instructional Design berbantuan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Meaningful Instructional Design berbantuan multimedia terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran manfaat bagi pembaca untuk menjadi rujukan dan pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Untuk Mahasiswa Mendapatkan pengalaman dan ilmu “Hasil Belajar Siswa SMK N 1 Kota Bengkulu”

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2018 : 144) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89), model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar.

Menurut Fathurrohman (2017: 29) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh pendidikan untuk merencanakan dan merancang pembelajaran dengan menerapkan pendekatan, teknik dan metode pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan tepat akan

berpengaruh pada guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.1.2 Meaningful Instructional Design (MID)

2.1.2.1 Pengertian Model Meaningful Instructional Design (MID)

Menurut Suyatno (dalam Ramadhan, 2018: 14) menyebutkan bahwa “Model Meaningful Instruction Design (MID) adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar yang didasari permasalahan konstektual dan pengalaman peserta didik, serta dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas”.

Penu (2017:10) menjelaskan bahwa model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) merupakan strategi dasar dari pembelajaran konstruktivistik. Dalam proses belajarnya mengutamakan kebermaknaan agar peserta didik mudah mengingat kembali materi-materi yang telah di sampaikan oleh guru ataupun materi yang baru disampaikan.

Pembelajaran ini dilandasi oleh teori belajar bermakna dari David Ausebel (Lestari dan Yudhanegara, 2015, :69). Adapun tahapan pembelajaran, yaitu:

1. Melakukan kegiatan yang terkait pengalaman, pembelajaran diawali sebuah masalah berdasarkan pengalaman siswa.
2. Rekonstruksi untuk menggali minat siswa dengan eksplorasi media.

3. Ekspresi dan apresiasi konsep dengan berbagai wawasan dan pengalaman dalam diskusi kelompok.
4. Laporan hasil diskusi.

Adapun strategi pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) sebagai berikut:

1. Lead-in dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan pengalaman, analisis pengalaman, dan konsep-ide. Dimana dalam pembelajaran ini berhubungan dengan pengalaman atau peristiwa maupun fakta-fakta baru kemudian menganalisis pengalaman tersebut dan menghubungkan ide-ide mereka dengan materi atau konsep baru.
2. Reconstruction melakukan fasilitasi pengalaman belajar. Konsep pembelajaran ini adalah menekankan kepada para siswa untuk menciptakan interpretasi mereka sendiri terhadap dunia informasi. Siswa meletakkan pengalaman belajar mereka dengan pengalamannya sendiri.
3. Production melalui ekspresi-apresiasi konsep. Konsep materi pembelajaran yang telah disampaikan kemudian di apresiasi atau diaplikasikan ke dalam bentuk nyata dan membawa alur pembelajaran yang produktif. Sehingga siswa tidak hanya memahami secara konseptual tetapi dapat menciptakan hal baru dari konsep yang dipahami.

2.1.2.2 Kelebihan Meaningful Instructional Design (MID)

Iriyanti (2013,:16) Berikut adalah kelebihan model Meaningful Instructional Design (MID)

- a. Sebagai jembatan menghubungkan tentang apa yang sedang dipelajari.
- b. Mampu membantu siswa untuk memahami bahan belajar secara mudah.
- c. Siswa mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
- d. Membantu siswa membentuk atau mentransformasikan informasi baru.
- e. Informasi yang dipelajari secara bermakna lebih lama dapat diingat.
- f. Informasi yang dipelajari secara bermakna mempermudah belajar hal-hal yang mirip walaupun telah terjadi lupa.

2.1.3 Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar

Komputer dan jaringan dasar merupakan salah satu bagian mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik kelas X TKJ di SMK N 1 Kota Bengkulu, karena materi yang diajarkan adalah dasar-dasar komputer dan jaringan lokal yang kemudian dikembangkan lagi dalam mata pelajaran lain. Mata pelajaran komputer dan jaringan dasar memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran, antara lain: menerapkan dan menginstal jaringan komputer, menerapkan dan mengkonfigurasi ip address pada jaringan komputer, menerapkan

dan menginstal sumber daya berbagai pakai pada jaringan komputer, menerapkan dan menginstal koneksi internet pada workstation mengevaluasi dan mendesain lokal LAN.

2.1.4 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

Menurut Rahayu, (2019), Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pendidikan yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi pengetahuan salah satunya adalah kemampuan mengingat. Meskipun kemampuan mengingat atau menghafal merupakan kegiatan yang menciptakan suasana yang membosankan bagi peserta didik, namun kemampuan ini termasuk kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mengelola pembelajaran secara kreatif, inovatif dan motivatif agar pembelajaran yang dilakukan tidak terasa membosankan dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam mencari pengetahuannya.

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

adalah sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu. Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar.

2.2 Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Esti Pratami, dari jurusan pendidikan matematika Universitas Nusantara PGRI Kendiri tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Hassanudin Pare Pada Materi Segi Empat dan Segi Tiga Ditinjau Dari Gender". Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat peningkatan hasil belajar siswa laki-laki dengan nilai rata-rata pretes pretest 51,9 dan nilai rata-rata poster 80,25. (2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa perempuan dengan nilai rata-rata pretes pretest 57,1 dan nilai rata-rata poster 84,2. (3) Terdapat pengaruh penerapan model meaningful Instructional Design terhadap hasil belajar siswa Mts Hassanudin Pare kelas VII tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai rata-rata pretes siswa sebesar 54,33 sedangkan nilai rata-rata poster siswa sebesar 82,08.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Raisa Berlian, dari jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema

Cita-citaku di Kelas IV Sd Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model meaningful instructional design dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 52,08 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai rata-rata 70,83 dengan kategori cukup, dan meningkatkan pada siklus II menjadi 83,33 dengan kategori baik.

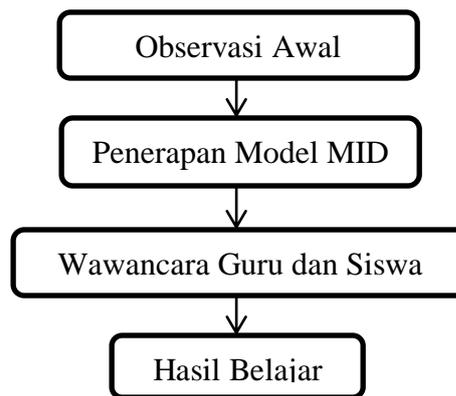
3. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Akbar Ichsan Nurrohman, dari jurusan teknologi pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2019 dalam penelitiannya berjudul “Implemtasi Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dan Authentic Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Semarang. Hasil penelitian didapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan model MID dan Authentic mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran dan sesudah penerapan model pembelajaran. Untuk kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan didapatkan rata-rata sebesar 74,97 dan meningkat menjadi 78,25 dan kelas eksperimen sebelumnya diperoleh rata-rata sebesar 76,57 meningkat menjadi 80,85.

2.3 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan sekolah tempat penelitian dan mencari sumber masalah yang dihadapi sekolah, Kemudian peneliti mengklarifikasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penyusunan Skripsi, peneliti juga menganalisis untuk memecahkan suatu masalah sehingga mudah dipahami dan mengerti oleh peneliti dan dari hasil rangkaian di atas peneliti menyimpulkan hasil dari rangkaian penelitian.

Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



1. Observasi Awal

Tahap observasi awal diawali dengan ide penelitian kemudian ditindak lanjuti dengan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan di sekolah yang telah peneliti pilih sebagai tempat penelitian. Adapun langkah-langkah sebagai berikut ;

- a. Membuat pedoman observasi
- b. Membuat pedoman wawancara
- c. Menyiapkan alokasi waktu

2. Penerapan Model Meaningful Instructional Design

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan dengan alat pengumpulan data yang telah disusun, observasi mengamati jalanya pembelajaran yang berlangsung secara wajar. Bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa.

3. Wawancara Guru dan Siswa

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan penelitian untuk melihat hasil belajar siswa melalui tindakan wawancara dengan guru dan murid, dimana pada tahapan ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru dan siswa tentang model Meaningful Instructional Design (MID) untuk melihat hasil belajar siswa.

4. Hasil belajar

Pada tahapan ini peneliti mulai menyimpulkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Meaningful Instructional Design (MID) yang dilihat dari hasil wawancara guru dan siswa dikelas X TKJ SMKN 1 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Jati Nomor 41, Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2023 sampai 08 Maret 2023

3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X TKJ di SMKN 1 Kota Bengkulu pembelajaran Komputer dan Jaringan Dasar

3.2 Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pancandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuan deskriptif kualitatif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan memanipulasi variabel penelitian.

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan dengan menggunakan pola berpikir dan menganalisa peristiwa dengan kata-kata bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada konsep-konsep, bukan berapa kalinya sesuatu.

2. Prosedur Penelitian

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mengamati secara kritis dan objektif bagaimana Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) di SMK N 1 Kota Bengkulu. Adapun langkah-langkah penelitian ini yaitu;

- a. Memberikan surat izin penelitian ke pihak sekolah.
- b. Melakukan observasi
- c. Penelitian mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran MID.
- d. Peneliti mengamati guru dalam proses pembelajaran.
- e. Wawancara pada guru untuk data-data lengkap.
- f. Dokumentasi.
- g. Menganalisis data.
- h. Setelah semua rangkaian selesai penelitian selesai peneliti membuat sebuah laporan dari hasil penelitian.

3.3 Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini, Peneliti sebagai instrument aktif atau dengan bantuan satu orang lain merupakan alat pengumpul data utama (memotret). Kehadiran peneliti di sini sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

3.4 Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dengan Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan

tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari guru kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan foto kegiatan.

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P. dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Person, yaitu sumber data yang berupa orang, sumber data ini berasal dari guru kelas X TKJ SMK N 1 Kota Bengkulu.

2. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, misalnya buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan sebagainya. Sumber data yang didapatkan peneliti berupa dokumen dari SMK N 1 Kota Bengkulu.
3. Place, yaitu sumber data yang berupa tempat yang terdapat pada SMK N 1 Kota Bengkulu, misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung mengenai permasalahan dengan guru Komputer dan Jaringan Dasar yang diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh tentang hasil belajar siswa kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Lembar Observasi

Observasi tentang Penerapan model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) di SMK N 1 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan pengisian lembar observasi dilakukan oleh observer.

b) Instrumen Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) yang sudah diterapkan di kelas X SMK N 1 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

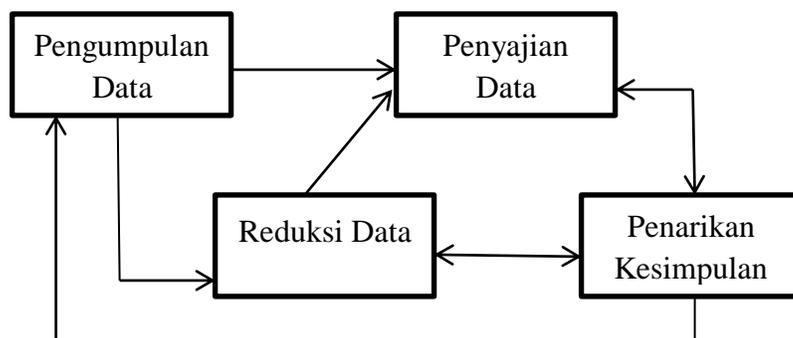
3.6 Teknik Analisis

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai Implementasi Model Meaningful Instructional Design (MID) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, peneliti harus memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan data yang diperoleh. Agar data penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, dan perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data yang dilakukan ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang ditemukan peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan informan lainnya dan kemudian peneliti menginformasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan di lapangan sehingga kemurnian keabsahan data terjamin. Triangulasi pada penelitian ini, digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam melakukan pengecekan data sebagai pembanding yang berasal dari hasil wawancara guru atau siswa.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

:

Tabel 3.1 Tahap-tahap penelitian

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang didapat
1.	Tahap Pra Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="667 562 1214 890">1. Menyusun rancangan penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti membuat proposal terlebih dahulu terkait rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. <li data-bbox="667 926 1214 1472">2. Memilih lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan survey terlebih dahulu ke SMK N 1 Kota Bengkulu untuk melihat adakah kesesuaian antara permasalahan yang ada dilembaga tersebut dengan topik yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian. <li data-bbox="667 1507 1214 1843">3. Mengurus surat perizinan. Pada tahap ini, setelah peneliti merasa ada kesesuaian topik yang diambil peneliti dengan permasalahan yang ada di SMK N 1 Kota Bengkulu,

		<p>maka penelitian di sekolah tersebut.</p> <p>4. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian. Pada tahap ini, setelah surat perizinan diterima dan disetujui oleh pihak SMK N 1 Kota Bengkulu, maka selanjutnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat lokasi penelitian layak atau tidak untuk dijadikan lokasi penelitian, yang nantinya diharapkan setelah melakukan penelitian, hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi lembaga yang diteliti.</p> <p>5. Memilih dan memanfaatkan informasi. Pada tahap ini, setelah dirasa lokasi penelitian sudah layak digunakan sebagai lokasi penelitian, informasi siapa saja yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang peneliti butuhkan. Disini peneliti memilih 2 informasi yaitu guru komputer dan jaringan dasar dan siswa.</p>
--	--	--

		<p>6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.</p> <p>Pada tahap ini, beberapa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi untuk membantu peneliti agar lebih mudah melakukan penelitian.</p>
2.	Tahap Pekerja Lapangan	<p>Memahami latar belakang penelitian dan persiaapan diri, peneliti sangat berperan dalam penelitian ini, pada tahap ini, peneliti harus menyesuaikan latar belakang yang menjadi tujuan utama mengapa penelitian ini dilakukan, jika dirasa sudah cukup memahami, maka selanjutnya peneliti memasuki lapangan dan berperan serta dalam memperoleh data. Kali ini peneliti melakukan beberapa tahap untuk memperoleh data dari lapangan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara pada lingkup SMK N 1 Kota Bengkulu dan menggali beberapa informasi terkait dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut.</p>

3.	Tahap Analisis	Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian di SMK N 1 Kota Bengkulu.
4.	Hasil Laporan Penelitian	Pada tahapan ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat di pahami dan di ikuti alur oleh pembaca. Dan peneliti akan mengupas semua hasil penelitian dalam laporan yang telah tersusun sebagai mana mestinya.